

BABA III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan sebagai kajian, refleksi diri, dan tindakan terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan kereativitas menulis puisi bebas siswa kelas V SD Negeri Ciburial. Oleh karena itu, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan metode Pendekatan Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Menurut Kemmis (Sanjaya, 2010, hlm. 24), menyatakan bahwa “Penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran sosial mereka”.

Menurut Arikunto (2006, hlm. 3), “Peneitian tindakan kelas adalah kegiatan yang dilakukan di dalam kelas memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran dikelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara profesional”.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian dimana seorang peneliti terlibat langsung unuk mengidentifikasi masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa, yang selanjutnya akan dicari solusi untuk menyelesaikan masalah-maslah belajar tersebut dan diaplikasikan dalam pembelajaran. Pencarian solusi ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan menyelesaikan masalah –masalah kesulitan belajar siswa.

Proses yang dilakukan dalam pelaksanaan PTK yaitu diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dengan melakukan proses tersebut, diharapkan mampu memberikan solusi dari masalah-masalah dalam

pembelajaran. Selain itu para pendidik/guru pun dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus dengan cara melakukan refleksi diri.

B. Model Penelitian

Di dalam penelitian tindakan kelas ada beberapa model yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan. Pemilihan model yang digunakan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Model penelitian tindakan kelas diantaranya model Kemmis dan Mc. Taggart, model Kurt Lewin, model Ebbut, model Elliot, dan model Hopkins.

Dari beberapa model di atas, model yang akan dikembangkan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model Kemmis dan Mc. Taggart. Hal ini dikarenakan model Kemmis dan Mc. Taggart berorientasi pada siklus spiral refleksi, dimana di dalamnya terdapat beberapa komponen. Diantaranya perencanaan, tindakan, pengamatan refleksi serta perencanaan kembali untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc. Taggart merupakan model yang sederhana dan mudah untuk dilakukan.

Hal ini sejalan dengan pengertian penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Tanggart (Ningrum, 2009, hlm. 2), yang menjelaskan bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis terselesaikan dengan sendirinya, melainkan merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh pada setiap siklus menurut model Kemmis dan Mc. Taggart adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan pertama kali yaitu membuat perencanaan tindakan. Rencana tindakan dilaksanakan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan. Perencanaan dalam hal ini hampir sama dengan perencanaan operasional dalam pembelajaran yang dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan sesuai perencanaan serta menerapkan media *audiovisual* berupa video. Hal yang membedakan dalam setiap siklusnya selain materi yang disampaikan juga adanya perubahan-perubahan perlakuan terhadap siswa sesuai dengan hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Pada pelaksanaannya kegiatan bersifat individual karena pembelajaran ini menuntut siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan dan pengembangan imajinasi secara individu. Peneliti memberikan lembar evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian siswa pada pembelajaran saat itu.

3. Tahap Observasi (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap penggunaan media *audiovisual*. Pada tahap pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti akan mencatat reaksi dan tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *audiovisual* serta menganalisis kekurangan dan kelebihan berdasarkan temuan saat melakukan pembelajaran dari hasil observasi. Selain itu peneliti juga melakukan evaluasi kreativitas siswa dalam materi menulis puisi sehingga terlihat peningkatannya. Setelah dilakukan analisis tersebut, peneliti mempertimbangkan rencana dengan segala perbaikannya sebagai tindak lanjut pada siklus selanjutnya.

Langkah-langkah penelitian tersebut, dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1

**Alur Penelitian Tindakan Kelas
Adaptasi Model Kemmis dan Taggart (2009)**

C. Lokasi Penelitian dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ciburial, yang terletak di Jalan Tangkuban Perahu Rt/Rw 02/04 Desa Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Kode Pos 43091.

Waktu yang diperlukan peneliti untuk meakukan penelitian ini adalah tiga bulan terhitung dari bulan Februari – Maret 2014.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V semester genap sekolah dasar Negeri Ciburial kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2013-2014. Subjek yang ditetapkan hanya siswa kelas V sebanyak 25 orang dengan jumlah laki-laki 10 orang dan perempuan 15 orang.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri atas dua siklus namun jika pada siklus II masih belum menunjukkan peningkatan maka akan dilaksanakan siklus III. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk melihat sejauh mana kreativitas siswa dalam menulis puisi bebas. Prosedur tindakan pertama, sebelumnya penelitian melakukan tindakan pertama, langkah awal adalah membuat rencana kegiatan pembelajaran,. Kedua, setelah rencana disusun secara matang barulah tindakan dilaksanakan. Ketiga, bersamaan dilaksanakannya tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkan melalui lembar observasi. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang sudah dilakukan.

Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya lebih baik dalam proses pembelajaran sehingga kreativitas menulis puisi bebas pun meningkat. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

Untuk lebih rinci prosedur penelitian tindakan dalam setiap siklus adalah sebagai berikut;

1. Tahap perencanaan (*planning*)

Tahap ini merupakan tahapan awal dalam melaksanakan penelitian. Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan serta merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan beserta instrument pengumpulan data yang akan digunakan.

- a. Mengidentifikasi masalah yang akan menjadi fokus perbaikan dalam penelitian
- b. Menyusun instrument penelitian seperti rpp, menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam pembelajaran, menyiapkan lembar kerja siswa(lks)
- c. Menyusun alat pengumpul data seperti:
 - 1) Membuat soal yang akan diujikan kepada siswa
 - 2) Membuat format obeservasi
 - 3) Mengumpulkan dokumentas

2. Tahap pelaksanaan (acting)

Pelaksanaan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan dengan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK selalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh meningkat secara optimal, adapun gambaran pembelajaran pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

- 1) Siklus ini dilaksanakan tiga pertemuan dengan alokasi waktu 3x 35 menit, video yang diputar berjudul “desaku”, Indikator pada penelitian ini adalah menyebutkan unsur-unsur puisi dan mengembangkan gagasan utama menjadi puisi bebas yang bertujuan agar siswa mampu menyebutkan unsur-unsur puisi dan menulis puisi bebas berdasarkan gagasan utama yang telah dikembangkan.

Pada kegiatan pendahuluan bermula dari; Pengkodisian yang dilakukan guru kepada siswa baik secara fisik maupun psikis agar siap megikuti pembelajaran.

Kemudian memberikan cakupan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti dimulai dari guru yang memberikan hal-hal yang harus diketahui siswa tentang puisi bebas. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian kelompok siswa, lalu siswa menerima LKS. Setelah itu siswa mengamati video yang ditayangkan oleh guru. Siswa didalam kelompoknya secara individu menuliskan hal-hal yang dianggap penting. Setelah penyangan video kemudian dilanjutkan dengan mengisi LKS secara berkelompok. Setelah melakukan kerja kelompok siswa kembali ketempat duduk masing-masing. Kemudian siswa secara individu diminta untuk mengembangkan gagasan utama menjadi puisi bebas berdasarkan tayangan video . Pada kegiatan penutup berasal dari guru yang memebrikan bimbingan untuk membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

- 2) Melakukan observasi selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan.
- 3) Peneiti bersama dengan observer menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pada pembelajaran siklus I. Untuk keperluan analisis dilakukan kegiatan antara lain: memeriksa hasil belajar siswa dalam hasil observasi kegiatan guru dan siswa hasil analisis dan refleksi terhadap tindakan terhadap siklus I menjadi bahan rekomendasi dan perbaikan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran siklus II .

b. Siklus II

Siklus II dilaksanakan sesuai dengan tahap pada siklus I namun pada siklus II. Penyusunan pada siklus II ini berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Hasil kajian tersebut berpengaruh terhadap tahap pelaksanaan, observasi, dan interpretasi data serta refleksi. Apabila pada pelaksanaan tindakan siklus II belum mencaiapai target yang telah ditentukan, maka akan dilaksanakan tindakan pada siklus III.

Namun jika siklus II sudah dapat memenuhi target maka penelitian akan di hentikan di siklus II.

c. Siklus III

Pada siklus III, perencanaan dikaitkan dengan hasil yang telah diperoleh di siklus II. Perencanaan dan pelaksanaan tindakan disusun berdasarkan hasil kesimpulan dan analisis refleksi dan tindakan siklus II. Kesimpulan dari hasil analisis refleksi pada tindakan siklus III menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya, jika hasil analisis refleksi pembelajaran mengalami peningkatan atau sesuai dengan yang telah ditentukan maka tidak perlu dilanjutkan namun jika belum mengalami peningkatan maka perlu dilakukan kembali.

3. Tahap Pengamatan Atau Evaluasi (Observation Dan Evaluation)

Kegiatan observasi dilakukan oleh guru dan teman sejawat, dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Dalam kegiatan ini guru dan observer mengamati proses pembelajaran dan kegiatan siswa. Hasil observasi dijadikan bahan kajian untuk melakukan refleksi kemudian dijadikan acuan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya.

4. Tahap Refleksi (Reflecting)

Kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis dan menginterpretasi semua data atau informasi yang diperoleh dari proses pembelajaran. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Dari hasil data yang telah dianalisis dapat dilihat proses dan hasil penelitian apakah sesuai dengan rencana dan tujuan dari penelitian itu sendiri. Melalui refleksi dapat diketahui proses

dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilaksanakan. Hasil analisis data digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki pembelajaran dalam siklus selanjutnya.

F. Instrument Penelitian

1. Instrument Pembelajaran

Instrument pembelajaran adalah instrument yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Instrument pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa RPP, bahan ajar dan LKS.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun dalam setiap siklus penelitian. RPP mengandung standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, dan kegiatan belajar mengajar. RPP yang disusun medianya menggunakan media *audiovisual* video.

b. Bahan Ajar

Bahan ajar memuat materi-materi yang harus disampaikan pada proses penelitian, yaitu mengenai materi menulis puisi bebas.

c. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Instrument pelaksanaan pembelajaran ini berupa lembar kerja siswa (LKS). LKS memuat beberapapertanyaan yang harus dijawab siswa bersama kelompoknya. Dalam mengisi LKS dituntut bekerja sama dan saling membantu diantara teman

kelompok. Belajar kelompok bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kerja sama dilakukan dan siswa saling membantu dalam memahami materi.

2. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan.

a. Pedomen Observasi

Observasi dilaksanakan saat pembelajaran atau pemberian tindakan berlangsung dengan tujuan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Instrumen penelitian berupa lembar observasi.

b. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa. Tes yang digunakan peneliti untuk mengukur peningkatan kreativitas siswa dalam menulis puisi bebas yaitu tes unjuk kerja tes unjuk kerja individu ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa dalam menulis puisi bebas dengan menggunakan media *audiovisual*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan dari awal sampai akhir yang berguna untuk merekam peristiwa penting dalam aspek kegiatan kelas.

G. Pengolahan Data

1. Analisis data

Analisis data merupakan tahap yang penting dalam penelitian, karena berdasarkan hasil analisis data ini akan dilakukan refleksi bagi pelaksanaan siklus berikutnya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan sepanjang penelitian. Data yang terkumpul berupa data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa dan data kualitatif, diperoleh dari lembar observasi dan dokumentasi.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif yaitu teknik statistik yang memberikan informasi hanya mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Statistik deskriptif hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data agar lebih bermakna dan komunikatif disertai perhitungan-perhitungan sederhana. Data kuantitatif dikumpulkan melalui tes unjuk kerja siswa. Data yang berupa skor menulis puisi dianalisis dengan mencari rata-rata (mean) dan persentase, kemudian dibuat tabel dan diagram sehingga dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Agar lebih mengarahkan kegiatan analisis yang berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan faktor-faktor kebahasaan siswa maka disusunlah rambu-rambu proses analisis kemampuan menulis puisi siswa dengan penggunaan media *audiovisual*.

1) Berikut akan disajikan rambu-rambu analisis kemampuan menulis puisi siswa dengan penggunaan media *audiovisual* dalam bentuk tabel.

Tabel 3.1

**Rambu-Rambu Analisis Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi
Menggunakan Media *Audiovisual***

No	Aspek yang Dinilai	Skala Nilai	Bobot	Skor
----	--------------------	-------------	-------	------

			1	2	3	4		
1.	Struktur Batin	Tema					5	
		Amanat					5	
2.	Struktur Fisik	Diksi					5	
		Imajinasi					5	
		Bunyi					5	
Jumlah skor siswa								

Setiap penilaian aspek dikalikan dengan bobot yang telah ditentukan kemudian dijumlahkan keseluruhannya, maka didapatkan nilai untuk hasil karangan siswa.

Tabel 3.2

Arti Skala

1	K	Sangat Kurang
2	C	Cukup
3	B	Baik
4	SB	Sangat Baik

Adapun keterangan ketentuan penilaian dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

Deskripsi Skala Nilai

Aspek yang dinilai		Sekala Penilaian	Kriteria
Struktur Batin	Tema	4	Tema sesuai dengan judul dan isi puisi
		3	Tema sesuai dengan judul namun ada bagian isi puisi yang kurang sesuai dengan tema
		2	Judul sesuai dengan tema namun isi tidak sesuai dengan judul
		1	Judul dan isi tidak sesuai dengan tema
	Amanat	4	Terdapat amanat yang terkandung didalam isi

			puisi dan amanat sesuai dengan tema
		3	Terdapat amanat yang terkandung didalam isi puisi namun amanat kurang sesuai dengan tema
		2	Terdapat amanat yang terkandung didalam isi puisi namun amanat tidak sesuai dengan tema
		1	Tidak terdapat amanat yang terkandung dalam puisi
Struktur Fisik	Diksi	4	Pemilihan kata dan ungkapan yang sesuai dengan tema dan penggunaan kata tidak terbatas
		3	Pemilihan kata dan ungkapan yang sesuai dengan tema namun penggunaan kata masih terbatas
		2	Terdapat pemilihan kata dan ungkapan yang kurang sesuai dengan tema
		1	Sering menggunakan kata dan ungkapan yang tidak sesuai dengan tema

Aspek yang dinilai		Sekala Penilaian	Kriteria
Struktur Fisik	Imajinasi	4	Penggunaan kata-kata yang dapat menimbulkan kesan khusus dan mendalam bagi pembaca
		3	Penggunaan kata hampir dapat menimbulkan suasana khusus bagi pembaca
		2	Penggunaan kata-kata yang kurang menimbulkan suasana khusus bagi pembaca
		1	Penggunaan kata-kata kurang menimbulkan kesan khusus bagi pembaca

Bunyi	4	Terdapat banyak pengulangan bunyi pada setiap bait pada isi puisi dan kata berkaitan dengan tema
	3	Terdapat pengulangan bunyi pada beberapa bait pada isi puisi dan kata berkaitan dengan tema
	2	Tidak terdapat pengulangan bunyi pada isi puisi tetapi kata berkaitan dengan tema
	1	Tidak terdapat pengulangan bunyi pada isi puisi dan kata tidak berkaitan dengan tema

2) Pedoman Nilai Menulis Puisi

Menganalisis data dari hasil penilaian dari setiap siklus. Untuk menilai kemampuan menulis puisi siswa, peneliti menggunakan empat kategori, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup dan Kurang. Pedoman skala penilaian menurut Ari Kunto (2009, hlm. 35), yaitu sebagai berikut

Tabel 3.3

Pedoman Nilai Menulis Puisi

Rentang Nilai	Kategori	Keterangan
81-100	SB	Sangat Baik
61-80	B	Baik
41-60	C	Cukup
<40	K	Kurang

3) Hasil Belajar

a) Menghitung ketuntasan belajar berdasarkan KKM

KKM yang ditentukan oleh SD Ciburial adalah 65 KKM ini ditentukan berdasarkan tiga kriteria yaitu kompleksitas materi, daya dukung dan intake siswa. Jadi, apabila skor siswa ≥ 65 , maka siswa tersebut dinyatakan tuntas. Namun, apabila skor < 65 , maka siswa tersebut dinyatakan belum tuntas.

b) Menghitung ketuntasan belajar siswa secara klasikal

Menurut depdiknas dalam (Gumilar,2013 hlm. 38) bahwa ‘kelas dikatakan sudah tuntas secara klasikal jika telah mencapai 85% dari seluruh yang memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)’. Dengan berpedoman dari pernyataan tersebut, untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran perlu diadakannya perhitungan persentase sebagai berikut:

$$= \frac{\sum S \geq 65}{n} \times 100$$

Keterangan:

TB = ketuntasan belajar

$\sum S \geq 65$ = frekuensi dari setiap kategori penilaian menulis puisi setiap siklus

n = jumlah seluruh siswa yang diteliti

100 = bilangan konstanta

Tabel 3.4

Pedoman Tafsiran Data dalam % Kualitatif

Persentase	Tafsiran
100	Seluruhnya
90-99	Hampir seluruhnya
70-89	Sebagian besar
51-69	Lebih dari setengahnya
50	Setengahnya
30-49	Hampir setengahnya
1-29	Setengah kecil
0	Tidak seorang pun

Menurut Akib dalam (Gumilar, 2013 hlm. 38)

4) Menghitung Nilai Rata-rata

Setelah diklasifikasi kategori tingkatan dan persentase, data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata dibawah ini.

$$= \frac{\sum (f_i \times x_i)}{n}$$

Riani Rahamayati, 2014

Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciburial Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi kegiatan guru dan siswa. Analisis kualitatif disajikan dalam bentuk uraian singkat atau tabel. Data berupa informasi berbentuk kalimat tersebut memberikan gambaran tentang aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan media *audiovisual*.